

The Effect Of Company Size, Profitability, Leverage On Company Value (Case Study Of Technology Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2020-2022)

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Siti Ririn Dian Handayani ^{1)*}; Rita Tri Yusnita ²⁾; Nita Fauziah Oktaviani ³⁾

^{1,2,3)} Study Program Of management, Faculty Of Economic and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: ¹⁾ ririn.diaan@gmail.com , ²⁾ ritatri@unper.ac.id , ³⁾ nitafauziah@unper.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [08 Mei 2025]

Revised [11 Juni 2025]

Accepted [13 Juni 2025]

KEYWORDS

Company Size, Profitability, Leverage, Company Value.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural, profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, dan leverage yang diprosikan dengan DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan price book value. Secara parsial dengan uji t diketahui pengaruh ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan price book vlue. Namun pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dan pengaruh leverage yang diprosikan dengan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan degan price book value.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of company size, profitability and leverage on company value in technology sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2020-2022. Simultaneous testing shows that the influence of company size which is proxied by the natural logarithm, profitability which is proxied by ROA, and leverage which is proxied by DAR has an effect on company value which is proxied by price book value. Partially, using the test, it can be seen that the influence of company size, which is proxied by the price book volume. However, the influence of profitability as proxied by ROA and the influence of leverage as proxied by DAR do not have a significant effect on company value as proxied by price book value.

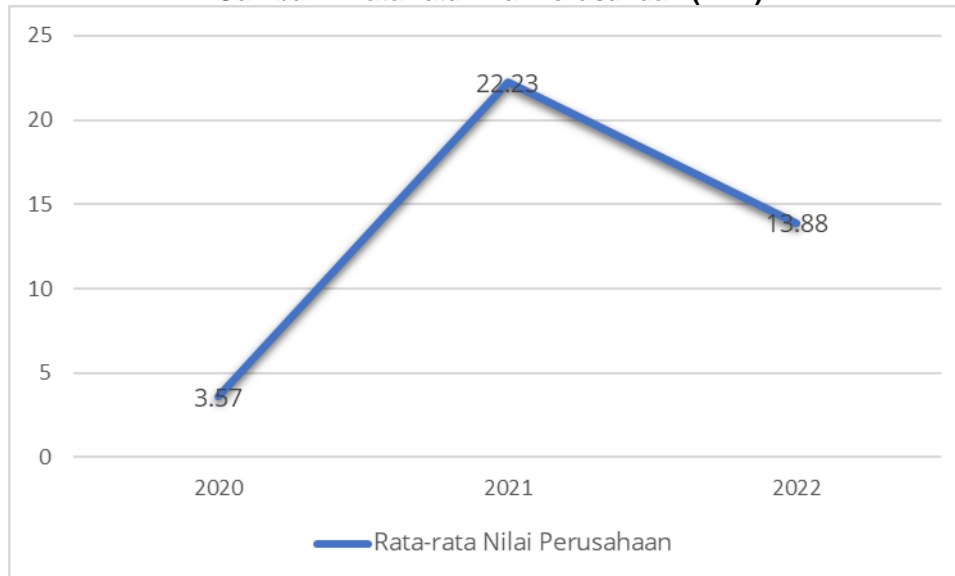
PENDAHULUAN

Lembaga yang digunakan sebagai tempat berkumpulnya individu untuk melakukan pekerjaan guna menggapai tujuan tertentu disebut dengan perusahaan (Mahyuddin, et al., 2021). Pendirian perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pihak eksternal (*share holder*) maupun internal perusahaan. Kemudian pengukuran tingkat kesejahteraan *share holder* melalui penganalisaan nilai perusahaan. Diharapkan nilai perusahaan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya untuk menarik pihak investor agar melakukan penanaman saham. Pihak investor mengevaluasi nilai perusahaan melalui pergerakan harga saham setiap tahunnya yang ditransaksikan ke dalam bursa, hal ini dikhususkan bagi perusahaan *go public* (Bintara, 2018).

Teknologi memegang peranan penting dan menjadi bagian penting dalam setiap perencanaan bisnis karena teknologi merupakan salah satu aktifitas yang sangat dibutuhkan dan sebagai peningkatan pelayanan bisnis. Sektor Teknologi adalah bagian dari salah sektor di Indonesia yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional (Ningrum, dan Gischa, 2023).

Dari masa saat ini hingga di masa yang akan datang, kemajuan teknologi yang cenderung semakin cepat sehingga membuat beberapa perusahaan yang bergerak di sektor teknologi akan dapat tumbuh dan berkembang dengan signifikan dan akan dapat bersaing dengan negara-negara besar lainnya untuk kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan ukuran pasar yang berkelanjutan memberikan peluang besar bagi perusahaan teknologi Indonesia untuk tumbuh secara signifikan. Berikut ini merupakan Rata-rata Nilai Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Gambar 1 Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV)



Sumber : www.idx.co.id (Diolah Peneliti)

Berdasarkan Gambar dapat diketahui bahwa PBV perusahaan sektor Teknologi tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 rata-rata PBV sebesar 3,57 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 22,23. Peningkatan nilai perusahaan tersebut menggambarkan kinerja perusahaan semakin baik dan mencerminkan kemakmuran pemegang sahamnya (Anjani, 2019), sedangkan pada tahun 2021 rata-rata PBV pada Perusahaan sektor Teknologi ini mengalami penurunan menjadi 13,88. Penyebab terjadinya penurunan PBV ini dikarenakan penurunan harga saham perusahaan Sektor Teknologi dan terjadilah fluktuasi pada nilai perusahaan ini. Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan sebagai wujud kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah beberapa tahun melakukan aktivitasnya. Nilai tambah perusahaan merupakan hasil dari keinginan pemiliknya atas meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Investor juga memiliki strateginya masing-masing dalam memilih perusahaan manakah yang nantinya cocok untuk menanamkan modalnya. Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut mencapai nilai perusahaan semaksimal mungkin. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* (wilfirdus & Susanto, 2021: 2).

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan (Nurminda et al., 2017). Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar akan mengindikasikan bahwa perusahaan sudah stabil. Selain itu ketika ada kebutuhan pembiayaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan dana dari internal dan eksternal. Dengan begitu melalui ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Pradanimas dan Sucipto, 2022). Selain ukuran perusahaan, dalam penelitian (Hidayat dan Khotimah, 2022) Profitabilitas juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kadim dan Sunardi, 2019). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, profitabilitas yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan saham (Dewi dan Badjra, 2017).

Selain ukuran perusahaan dan profitabilitas, *leverage* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Taniman dan Jonnardi, 2020). Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Hery, 2023: 196). Rasio *leverage* merupakan rasio yang dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dapat melunasi kewajibannya dari modal yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki jumlah pinjaman besar dan menggunakannya untuk operasional perusahaan maka perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dibanding dengan beban utang yang dibayarkan maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pujaningrum dan Andayani, 2019).

LANDASAN TEORI

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menjadi indikator penting bagi suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Effendi dan Ulhaq (2021: 21) mengatakan "Ukuran perusahaan menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total asset yang dimiliki oleh perusahaan". Setiawan (2022: 43) mengatakan "Ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutangnya. Perusahaan besar memiliki keuntungan lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil".

Novianti dan Agustian (2018) mengatakan "Ukuran perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi (Hery, 2017: 11). Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dikenal sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Hantono (2018: 11) mengatakan "Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan".

Kasmir (2019:114) mengatakan "Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal". Wati (2019:29) mengatakan "Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuangan ditingkat penjualan, aset, modal saham tertentu". Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan, aset dan modal

Leverage

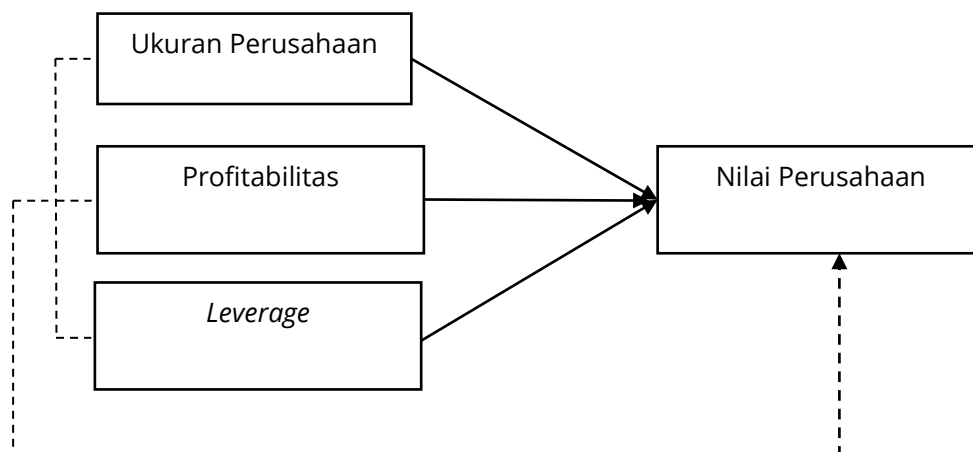
Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Harahap (2018: 301) mengatakan "Rasio *Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi". Kasmir (2019, 153) mengatakan "Rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai oleh utang". Hery (2023: 196) mengatakan "Rasio solvabilitas atau rasio struktur modal atau rasio *leverage*, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya". Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio *leverage* juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya dalam situasi likuidasi. Dengan demikian, rasio *leverage* adalah ukuran yang menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang sebagai sumber pendanaan.

Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, yang artinya perusahaan harus tetap berupaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dari semua lini terutama pada sektor nilai perusahaan. Ketika terjadinya kenaikan nilai perusahaan dalam suatu perusahaan merupakan sebuah keberhasilan yang sangat baik dan sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan. Yuningsih (2018: 6) mengatakan "Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual". Indriani (2019: 2) mengatakan "Nilai perusahaan merupakan persepsi

investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham". Ningrum (2022: 20) mengatakan. Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah representasi harga atau persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang tercermin dalam harga saham, serta hasil dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui nilai saham yang tercermin dari permintaan dan penawaran di pasar, menjadi acuan dan simbol pandangan masyarakat terhadap keuntungan perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan adalah harga atau persepsi yang bersifat relatif terhadap keberhasilan manajemen dan kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham dan pandangan masyarakat. Berikut merupakan pemaparan gambar model penelitian dalam penelitian ini.

Gambar 2 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Pengaruh Simultan : -----
 Pengaruh Parsial : _____

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan penelitian analisis deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2018 : 13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan *positivistic* (Data Konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Sugiyono (2019:65) mendefinisikan penelitian asosiatif sebagai rumusan masalah penelitian yang menyelidiki keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Metode pendekatan asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (Variabel Bebas) yang terdiri dari Ukuran perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), dan *Leverage* (X_3) terhadap Variabel Y (Variabel Terikat) yaitu Nilai Perusahaan, baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah suatu kategori yang luas dari objek atau subjek dengan jumlah dan kualitas tertentu yang akan diteliti oleh peneliti dan dari situ dapat ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 44 perusahaan. Sugiyono, (2018:131) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan diteliti. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, Sugiyono (2018:138). Berdasarkan definisi tersebut, maka sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan karakteristik berikut :

1. Terdaftar sebagai perusahaan sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Perusahaan sektor Teknologi yang tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Perusahaan sektor Teknologi yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2022.

Berdasarkan karakteristik pemilihan sampel yang ditetapkan, maka diperoleh 11 perusahaan yang menjadi sampel dari populasi 44 perusahaan. Pada Tabel berikut merupakan data sampel perusahaan sektor teknologi pada penelitian ini :

Tabel 1 Daftar Nama Perusahaan Sektor Teknologi Sebagai Sampel Penelitian

NO	Nama Perusahaan	NO	Nama Perusahaan
1	Multipolar Technology Tbk. (MLPT)	7	Galva Technologies Tbk. (GLVA)
2	Metrodata Elektronik Tbk. (MTDL)	8	Solusi Sinergi Digital Tbk. (WIFI)
3	M Cash Integrasi Tbk. (MCAS)	9	Indointernet Tbk. (EDGE)
4	NFC Indonesia Tbk. (NFCX)	10	Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX)
5	Distribusi Vocher Nusantara Tbk. (DIVA)	11	Indosterling Technomedia Tbk. (TECH)
6	Telefast Indonesia Tbk. (TFAS)		

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Alat Analisis Data

Model regresi data panel merupakan model analisis yang menggunakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu, sedangkan *time series* data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Model regresi ini dipilih oleh beberapa peneliti untuk mendukung penelitian yang datanya terbatas. Selain itu model ini memiliki keunggulan karena memiliki parameter yang lebih banyak. Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linier berganda dengan data panel. Analisis regresi data panel adalah alat analisis regresi dimana data dikumpulkan secara individu (*cross section*) dan diikuti pada waktu tertentu (*time series*). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Hal ini bertujuan agar model regresi terbebas dari bias. Perumusan model persamaan analisis regresi data panel secara sistematis adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

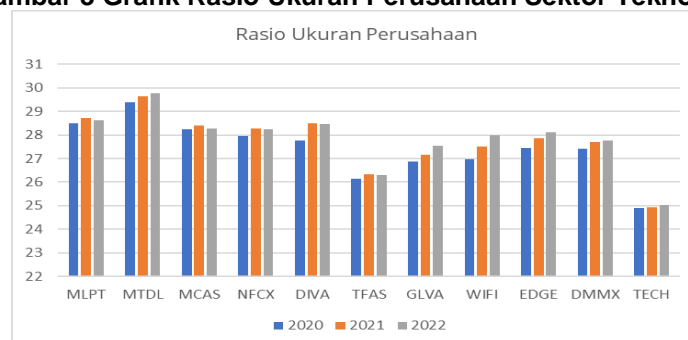
- Y_{it} = Nilai variabel terikat individu ke-*i* untuk periode ke-*t*
- a = Konstanta
- β = Nilai variabel bebas ke-*k* untuk individu ke-*i* tahun ke-*t*
- X_{it} = Parameter yang ditaksir
- ϵ = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Rasio Ukuran Perusahaan

Gambar 3 Grafik Rasio Ukuran Perusahaan Sektor Teknologi

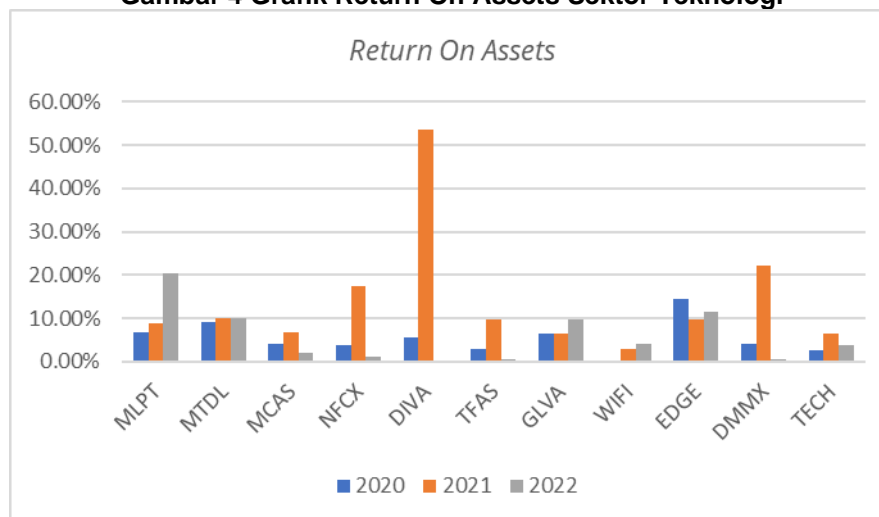


Sumber : www.idx.co.id (Diolah Peneliti)

Ukuran perusahaan tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan pada laba yang telah diperoleh dari asset yang dimiliki perusahaan, sehingga nilai ukuran perusahaan pada setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan searah dengan laba yang diperoleh. Ukuran perusahaan tertinggi diperoleh dari PT. Metrodata Elektronik Tbk pada tahun 2022 yaitu sebesar 29,78079. Sedangkan ukuran perusahaan terendah diperoleh PT. Indosterling Technomedia Tbk pada tahun 2020 yaitu 24,90152.

Rasio *Return On Asset (ROA)* Perusahaan Sektor Teknologi

Gambar 4 Grafik Return On Assets Sektor Teknologi

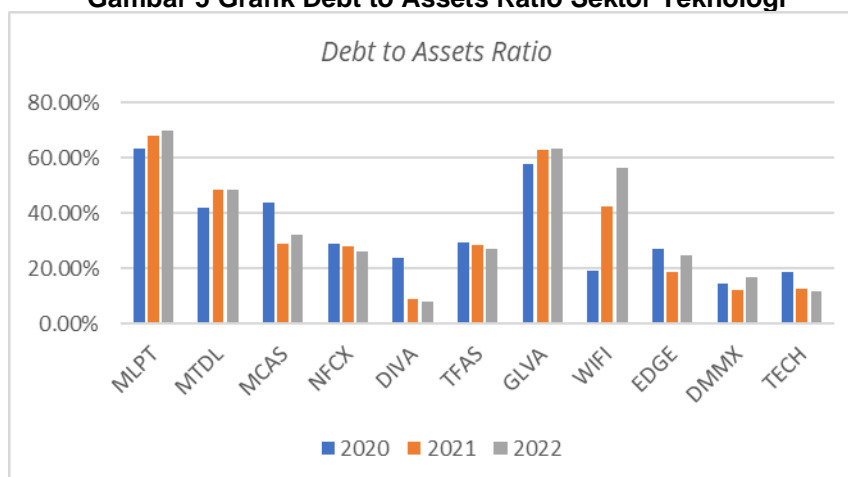


Sumber : www.idx.co.id (Diolah Peneliti)

Return On Assets (ROA) tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan pada laba yang telah diperoleh dari assets pada setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan searah dengan laba yang diperoleh. ROA tertinggi diperoleh dari PT. Distribusi Vocher Nusantara Tbk pada tahun 2021 yaitu sebesar 53,66%. Sedangkan ROA terendah diperoleh PT. Solusi Sinergi Digital Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,18%.

Rasio *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Gambar 5 Grafik Debt to Assets Ratio Sektor Teknologi



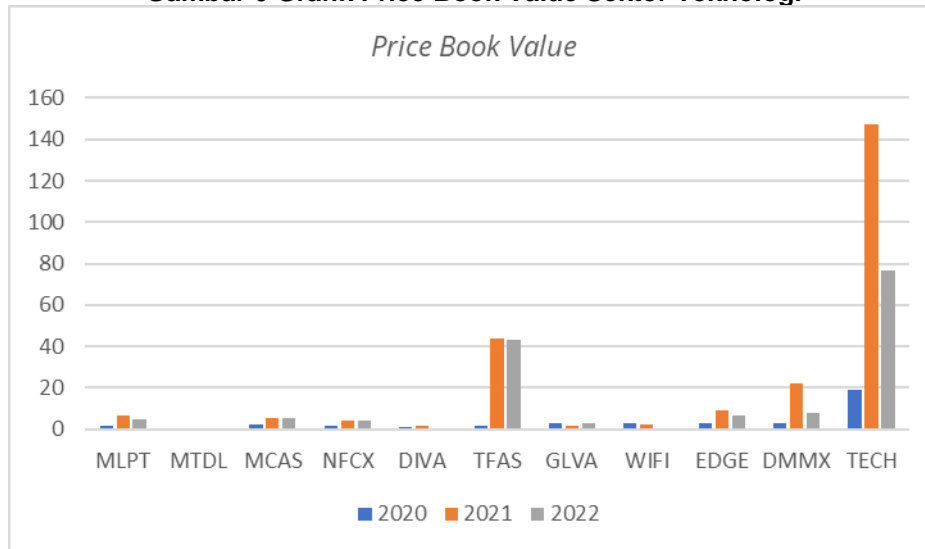
Sumber : www.idx.co.id (Diolah Peneliti)

Debt to Assets Ratio (DAR) tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan pada total utang yang telah diperoleh dari total asset yang dimiliki perusahaan, sehingga nilai *Debt to assets ratio* pada setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan searah dengan perubahan dalam jumlah utang yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan. DAR tertinggi diperoleh dari PT. Multipolar Technology Tbk pada tahun

2022 yaitu sebesar 69,69%. Sedangkan DAR terendah diperoleh PT. Distribusi Vocher Nusantara Tbk tahun 2022 yaitu 8,05%.

Nilai Perusahaan (PBV) Sektor Teknologi

Gambar 6 Grafik Price Book Value Sektor Teknologi



Sumber : www.idx.co.id (Diolah Peneliti)

Price Book Value (PBV) tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan nilai perusahaan, sehingga nilai *Price Book Value* pada setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan searah dengan perubahan nilai perusahaan. PBV tertinggi diperoleh dari PT. Indosterling Technologies Tbk pada tahun 2021 yaitu sebesar 147,33. Sedangkan PBV terendah diperoleh PT. Metrodata Elektronik Tbk tahun 2020 yaitu 0,23.

Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Ststistik Deskriptif

Date: 07/08/24 Time: 12:52

Sample: 2020 2022

	LN	ROA	DAR	PBV
Mean	27.66121	8.426667	33.73697	13.22697
Median	27.87000	6.470000	28.72000	2.990000
Maximum	29.78000	53.66000	69.69000	147.3300
Minimum	24.90000	0.180000	8.050000	0.230000
Std. Dev.	1.220222	9.827869	18.76387	28.95195
Skewness	-0.721142	3.144022	0.531943	3.516152
Kurtosis	3.271436	14.77203	2.044880	15.66247
Jarque-Bera	2.961558	244.9154	2.810649	288.4631
Probability	0.227460	0.000000	0.245287	0.000000
Sum	912.8200	278.0800	1113.320	436.4900
Sum Sq. Dev.	47.64615	3090.785	11266.66	26822.89
Observations	33	33	33	33

Sumber : Output Eviews 12, data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27.66121. nilai maksimum sebesar 29.78000 sedangkan nilai minimum sebesar 24.90000 dan standar deviasi yang didapat sebesar 1.220222. Data variabel

ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural dapat dikatakan tidak baik karena nilai rata-rata (Mean) lebih kecil dari Median yaitu dengan nilai ($27.66121 < 27.87000$).

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum 53.66000, nilai minimum 0.180000, nilai rata-rata (*mean*) 8.426667, artinya perbandingan antara laba bersih dan total asset sebesar 8.426667 sedangkan nilai standar deviasi 9.827869, menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari nilai rata-rata sebesar 9.827869. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari median yaitu dengan nilai ($8.426667 > 6.470000$) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan Sektor Teknologi masuk kategori baik. Jika dibandingkan dengan standar industri *Return On Assets* menurut Kasmir (2018:203) sebesar 30%. Maka rasio yang dihasilkan dibawah standar industri sehingga dapat dikatakan dalam kondisi baik. Karena semakin besar nilai rasio ini maka akan semakin besar resiko keuangannya.

Variabel leverage yang diproksikan dengan *Debt to Assts Ratio* (DAR) memiliki nilai maksimum 69.69000, nilai minimum 8.050000, nilai rata-rata (*mean*) 33.73697 dan nilai standar deviasi 18.76387. Nilai rata-rata (*mean*) 33.73697, artinya perbandingan antara total utang dan total asset sebesar 33.73697 sedangkan nilai standar deviasi 18.76387, menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari nilai rata-rata sebesar 18.76387. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari median yaitu dengan nilai ($33.73697 > 28.72000$) menunjukkan bahwa rasio *leverage* yang diproksikan dengan DAR pada perusahaan Sektor Teknologi masuk kategori baik. Jika dibandingkan dengan standar industri *Debt to Assets Ratio* menurut Kasmir (2018:157) sebesar 35%. Maka rasio yang dihasilkan dibawah standar industri sehingga dapat dikatakan dalam kondisi baik. Karena jika semakin tinggi *Debt to Assets Ratio* yang didapat maka akan semakin buruk dan pendanaan dengan utang semakin banyak, dan sebaliknya semakin kecil rasio *Debt to Assets Ratio* maka akan semakin baik dan semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai maksimum 147.3300, nilai minimum 0,230000, nilai rata-rata (*mean*) 13.22697 dan nilai standar deviasi 28.95195, artinya perbandingan antara Harga Perlembar Saham dengan Nilai Buku Saham sebesar 13.22697 sedangkan nilai standar deviasi 28.95195, menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari nilai rata-rata sebesar 28.95195. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari median yaitu dengan nilai ($13.22697 > 2.990000$) menunjukkan bahwa rasio Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perusahaan sektor Teknologi masuk kategori baik.

Berdasarkan tabel analisis deskriptif diatas maka dapat dilakukan beberapa pengujian yaitu, Uji Chow, Uji Hausman, Uji Asumsi Klasik (Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas), Uji Hipotesis (uji koefisien secara parsial atau uji t, uji koefisien secara bersama-sama atau uji F, uji koefisien determinasi). Adapun variabel yang diteliti yaitu Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), *Leverage* (X_3), dan Nilai Perusahaan (Y).

Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.130417	(10,19)	0.3909
Cross-section Chi-square	15.405926	10	0.1179

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/22/24 Time: 18:22
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	441.4895	98.53201	4.480671	0.0001
LN	-15.38636	3.703696	-4.154325	0.0003
ROA	0.248160	0.427359	0.580683	0.5659
DAR	-0.140749	0.232756	-0.604706	0.5501
R-squared	0.452306	Mean dependent var	13.22697	
Adjusted R-squared	0.395648	S.D. dependent var	28.95195	
S.E. of regression	22.50727	Akaike info criterion	9.178766	
Sum squared resid	14690.74	Schwarz criterion	9.360161	
Log likelihood	-147.4496	Hannan-Quinn criter.	9.239800	
F-statistic	7.983085	Durbin-Watson stat	2.322242	
Prob(F-statistic)	0.000497			

Sumber : Hasil Output Eviews 12, data diolah oleh penulis

Berdasarkan data tabel yang sudah diolah diatas menunjukkann nilai probabilitas $0,1179 > 0,05$, maka yang terpilih adalah model *Common Effect*.

Uji Hausman

Tabel 4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.757285	3	0.6243

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LN	9.017680	-15.118129	356.601605	0.2012
ROA	0.154796	0.259486	0.043799	0.6169
DAR	-0.540559	-0.150887	0.413274	0.5444

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 07/22/24 Time: 18:25

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-219.2806	526.4656	-0.416515	0.6817
LN	9.017680	19.33718	0.466339	0.6463
ROA	0.154796	0.477088	0.324460	0.7491
DAR	-0.540559	0.693347	-0.779636	0.4452

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.656609	Mean dependent var	13.22697
Adjusted R-squared	0.421657	S.D. dependent var	28.95195
S.E. of regression	22.01763	Akaike info criterion	9.317981
Sum squared resid	9210.747	Schwarz criterion	9.952863
Log likelihood	-139.7467	Hannan-Quinn criter.	9.531599
F-statistic	2.794650	Durbin-Watson stat	3.587138
Prob(F-statistic)	0.020650		

Sumber : Hasil Output Eviv cxews 12, data diolah oleh peneliti

Berdasarkan data tabel yang sudah diolah diatas menunjukan nilai probabilitas $0,6243 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect model* lebih layak digunakan dibandingkan *Fixed Effect model*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.017125 (0.8959)	1.857288 (0.1729)	1.874413 (0.1710)
Honda	-0.130864 (0.5521)	1.362823 (0.0865)	0.871127 (0.1918)
King-Wu	-0.130864 (0.5521)	1.362823 (0.0865)	1.190657 (0.1169)
Standardized Honda	0.396566 (0.3458)	2.137139 (0.0163)	-1.733006 (0.9585)
Standardized King-Wu	0.396566 (0.3458)	2.137139 (0.0163)	-0.729670 (0.7672)
Gourieroux, et al.	--	--	1.857288 (0.1852)

Sumber : Hasil Output Eviews 12, data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel yang sudah diolah diatas menunjukkan nilai Breusch-Pagan $0.1710 > \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa *Common Effect model* lebih layak digunakan dibandingkan dengan *Random Effect model*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

	LN	ROA	DAR
LN	1.000000	0.265193	0.374457
ROA	0.265193	1.000000	-0.067250
DAR	0.374457	-0.067250	1.000000

Sumber : Eviews 12, data diolah oleh penulis

Berdasarkan olah data pada tabel diatas, didapatkan hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0,90 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 07/09/24 Time: 11:57

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	59.78129	45.14777	1.324125	0.1958
LN	-1.843791	1.697049	-1.086469	0.2862
ROA	-0.015329	0.195818	-0.078282	0.9381
DAR	-0.002511	0.106650	-0.023540	0.9814

Sumber : Eviews 12, data diolah oleh penulis

Berdasarkan data yang sudah diolah pada tabel, untuk hasil nilai probabilitas pada variabel independen Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan Ln adalah sebesar $0,2862 > 0,05$, hasil probabilitas pada variabel independen Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA adalah sebesar $0,9381 > 0,05$, dan hasil probabilitas pada variabel independen *Leverage* yang diprosikan dengan DAR adalah sebesar $0,9814 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan dari ketiga variabel independen bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, karena nilai probabilitas masih diatas $0,05$.

Analisis Regresi Data Panel

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 8 Regresi Data Panel *Common Effect*

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 07/09/24 Time: 12:50

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	441.4895	98.53201	4.480671	0.0001
LN	-15.38636	3.703696	-4.154325	0.0003
ROA	0.248160	0.427359	0.580683	0.5659
DAR	-0.140749	0.232756	-0.604706	0.5501

R-squared	0.452306	Mean dependent var	13.22697
Adjusted R-squared	0.395648	S.D. dependent var	28.95195
S.E. of regression	22.50727	Akaike info criterion	9.178766
Sum squared resid	14690.74	Schwarz criterion	9.360161
Log likelihood	-147.4496	Hannan-Quinn criter.	9.239800
F-statistic	7.983085	Durbin-Watson stat	2.322242
Prob(F-statistic)	0.000497		

Sumber : Output Eviews 12, data diolah oleh penulis

Berdasarkan data diatas Formulasi persamaan analisis regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Persamaan : $PBV = 441.49 - 15.39 LN + 0.25 ROA - 0.14 DAR$

1. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 441.49 artinya tanpa adanya variabel Ukuran Perusahaan (LN), Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (DAR) maka variabel Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 44.149%.

2. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (LN)

Nilai pada koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (LN) bernilai negative yaitu sebesar -15.39, hal ini menunjukkan apabila Ukuran Perusahaan (LN) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka dapat mengakibatkan turunnya Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 15.39 dengan catatan bahwa variabel yang lain tetap atau konstan.

3. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA)

Nilai pada koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 0.25, hal ini menunjukkan apabila Profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka dapat mengakibatkan naiknya Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0.25 dengan catatan bahwa variabel yang lain tetap atau konstan

4. Koefisien regresi *Leverage* (DAR)

Nilai pada koefisien regresi variabel *leverage* (DAR) bernilai negative yaitu sebesar 0.14, hal ini menunjukkan apabila *leverage* (DAR) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan turunnya Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,14 dengan catatan bahwa variabel yang lain tetap atau konstan.

Uji Koefisien Detreminasi (R²)

Analisis uji ini untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.452306	Mean dependent var	13.22697
Adjusted R-squared	0.395648	S.D. dependent var	28.95195
S.E. of regression	22.50727	Akaike info criterion	9.178766
Sum squared resid	14690.74	Schwarz criterion	9.360161
Log likelihood	-147.4496	Hannan-Quinn criter.	9.239800
F-statistic	7.983085	Durbin-Watson stat	2.322242
Prob(F-statistic)	0.000497		

Sumber : Output Eviews 12, data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil perhitungan darik data pada tabel nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) sebesar 0.452306. Artinya pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan adalah 45.2306%. sedangkan 54,77% nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti kebijakan deviden, struktur modaal tingkat resiko, tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi.

Uji Koefisien Regresi (Uji F) merupakan uji untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (terikat). Jika hasil perhitungan nilai

signifikan $\alpha < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas (F-statistik). Adapun hasil dari uji F dapat disajikan kedalam tabel dibawah ini :

Tabel 10 Uji Koefisien Regresi (Uji F)

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/09/24 Time: 18:37
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	441.4895	98.53201	4.480671	0.0001
LN	-15.38636	3.703696	-4.154325	0.0003
ROA	0.248160	0.427359	0.580683	0.5659
DAR	-0.140749	0.232756	-0.604706	0.5501
R-squared	0.452306	Mean dependent var		13.22697
Adjusted R-squared	0.395648	S.D. dependent var		28.95195
S.E. of regression	22.50727	Akaike info criterion		9.178766
Sum squared resid	14690.74	Schwarz criterion		9.360161
Log likelihood	-147.4496	Hannan-Quinn criter.		9.239800
F-statistic	7.983085	Durbin-Watson stat		2.322242
Prob(F-statistic)	0.000497			

Sumber : Output Eviews 12, data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel didapatkan hasil bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000497. Dengan demikian $0,000497 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima (H_{o1} di tolak). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan yang signifikan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 11 Uji Koefisien Regresi Parsial (uji t)

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/09/24 Time: 18:37
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	441.4895	98.53201	4.480671	0.0001
LN	-15.38636	3.703696	-4.154325	0.0003
ROA	0.248160	0.427359	0.580683	0.5659
DAR	-0.140749	0.232756	-0.604706	0.5501

Sumber : Output Eviews 12, data diolah oleh penulis

Berdasarkan data pada tabel dari hasil perhitungan pada nilai Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan LN terdapat sebesar 0.0003 yang artinya $0.0003 < 0,05$ signifikan. Dengan demikian H_{a2} diterima (H_{o2} di tolak), maka dapat disimpulkan bahwa nilai Logaritma Natural secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV.

Pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan data pada tabel dari hasil perhitungan pada Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA terdapat sebesar 0,5659 yang artinya $0.5659 > 0,05$ tidak signifikan. Maka dengan demikian dikatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV.

Pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan data pada tabel dari hasil perhitungan *leverage* yang diprosikan dengan DAR terdapat sebesar 0,5501 yang artinya $0,5501 > 0,05$ tidak signifikan. Maka dengan demikian dikatakan bahwa nilai DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh dari Ukuran Perusahaan (LN), Profitabilitas (ROA), dan *Leverage* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dikatakan tidak baik karena nilai rata-rata (Mean) lebih kecil dari Median yaitu dengan nilai ($27.66121 < 27.87000$). Profitabilitas dapat dikatakan baik karena rasio yang dihasilkan dibawah standar industri. *Leverage* dapat dikatakan baik karena rasio yang dihasilkan dibawah standar industri. Nilai Perusahaan dapat dikatakan baik karena nilai rata-rata (Mean) lebih besar dari median yaitu dengan nilai ($13.22607 > 2.990000$).
2. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Ukuran Perusahaan (LN) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
5. *Leverage* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yaitu :

1. Bagi perusahaan, agar nilai perusahaan yang diperoleh meningkat maka disarankan untuk lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan agar dapat memakmurkan para pemegang saham sehingga prospek dan kinerja perusahaan dinilai baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan permintaan atas harga saham tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut terhadap faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan deviden, struktur modal, tingkat resiko, tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi.
3. Bagi investor, melalui penelitian ini disarankan untuk dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, d.d. (2019). *Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. skripsi universitas pendidikan indonesia.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Pusat Percetakan dan Penerbitan UNAIR (UAP)
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020) *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah Aset, 22(1), 25-34.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviwes*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anwar. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Bintara, R. (2018). *Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015)*. Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan, 11(2), 306-328.

- Dewantari, N., Cipta, W. & Susilla, G. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food and Beverages*. Jurnal Prospek, 1(2), 74–83.
- Dewi, A. A. A. K., & Badjra, I. B. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.6 No, 4, 2017: 2161-2190.
- Dewi, N. P.I.K., & Abundanti, N. (2019). *Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 118 – 126
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 11 NO, 2
- Effendi, E., Ulhaq, R. D. (2021) *Pengaruh audit tenur, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit*. Indramayu: Cv Adanu Abimata
- Firdaus, I. (2019) *Pengaruh DER, PER dan ROA terhadap PBV pada industri perbankan*. Jurnal Economy XXIV (02), 242-255
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25 Cetakan Ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba
- Irawan, D. & Kusuma, N. (2019). *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara. Vol.17(1) 2019: 66-81
- Ismanto, H. & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Sleman : Deepublish
- Halik, A. C. (2018). *Pengaruh Roa Dan Npm Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Antam, Tbk*. Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 1(1), 1-10.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utama
- Harahap. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hariyani. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa Raya.
- Hasan, S., Elpisah et al. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto : CV. Pena Persada
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hery. (2023). *Memahami Laporan Keuangan dan Analisisnya*. Papas Sinar Sinarti. Jakarta, 2023.
- Hidayat, I., Khotimah, K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol.10,No.1, 2022.
- IDN Financials. *Sekilas Tentang Perusahaan*
<https://www.idnfinancials.com/id/company/sector/technology-i>
- Idris. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia*. Jurnal Fokus Bisnis: Media pengkajian Manajemen dan Akuntansi Vol. 20 No, 1 Juli 2021
- Indriani. S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Irnawati. (2021). *Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura*. Banyumas: CV Pena Persada
- Kadim, A., Sunardi, N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia*. Jurnal Sekuritas, Vol.3, No. 1, September 2019.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan Pertama. Malang: UB Press
- Kasmi, Fauzi, & Irvani, R. (2022). *Konsep dan Teori Manajemen Umum*. Indramayu : CV Adanu Abimata
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada

- Mahulette, U. K. (2016). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Pada Tahun 2013-2015*. Malang: Umm Library.
- Mahyuddin, M., Kurniullah, A. Z., Hasibuan, A., Rahayu, P. P., Purba, B., Sipayung, P. D., ... & Butarbutar, M. (2021). *Teori Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Mokoginta, P., Nihe, S., Buchari, P., Paransi, F., & Maramis, J. (2022). *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal EMBA. Vol.10, No. 4 2022: 1399-1409
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Absolute Media
- Ningrum, Endah Prawesti. (2022). *Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi* Indramayu : CV Adanu Abimata
- Ningrum, S. D., & Gischa, S. (2023). *Manfaat Teknologi pada Bidang Bisnis*. www.kompas.com
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017), *The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. eProceedings of Management: Vol.4, No.1 April 2017-542
- Pradanimas, Sucipto. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan leverage terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Riset dan Konseptual: Vol.7, No1 Februari 2022
- Pribadi. (2018). *Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia*, Progress Conference EISSN : 2622-304X Vol.1, 2622-3031
- Pujaningrum, A. N., & Andayani, W. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Vol.10 No, 2.
- Rosadi. (2012) *Ekonometrika dan Analisis Return Waktu Terapan dengan Eviwes*. Yogyakarta: C.V Andi OFFST
- Saputri, giovanni. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 15 No, 1
- Setiawan. (2022). *Profitabilitas Ukuran Perusahaan san Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya terhadap Leverage Pada Perusahaan*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat
- Siswanto. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Sriyana. (2014) *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajemen dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhardi, H. (2021). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 5 No, 1
- Sutama, Lisa. (2018). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi. Vol, 10 No. 1
- Taniman, A., & Jonnardi. (2020). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara. Vol. 2 Edisi Juli 2020 : 1372-1379.
- Wati, N. L. (2019) *Model Corporate Social Responsibility*. Ponorogo : Myria Publisher
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beveragedi Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajeme Unud, Vol. 6, No. 12, 2017: 6383-6409
- Wilfirdus, B., & Susanto, L. (2021) *Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi. Vol. 3 No, 3 Juni 2021: 975-985
- Novianti, W., & Agustian, M. W. (2018). *Improving Corporate Values Through the size of companies and Capital Structures*, ICOBEST: Atlantis Press 225,255-257.

- Yanti, Darmayanti. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol, 8 No. 4
- Yuningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit : Indomedia Pustaka, Sidoarjo
- Widarjono. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta : Ekonosia